

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Perusahaan Surabi Durian Geboy, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan Perusahaan Surabi Durian Geboy selama 2 tahun terakhir dapat dibilang kurang baik karena mengalami penurunan penjualan dari tahun 2015 ke tahun 2016, yaitu dari Rp 368.208.000 ke Rp 339.816.000. Penurunan tersebut dapat dilihat juga berdasarkan hasil analisa perbandingan rasio keuangan pada tahun 2015 dan tahun 2016 yang telah dibuat oleh penulis menggunakan tiga rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 5.1 (1)**

#### Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2015 dan 2016

Rasio	Tahun	
	2015	2016
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Modal Kerja Bersih	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000
Rasio Lancar	5 kali	4,2 kali
Rasio Cepat	4,25 kali	3,4 kali
Rasio Kas	4,25 kali	3,4 kali
<b>Rasio Aktivitas</b>		
Perputaran Persediaan	2,99 kali	2,12kali
Perputaran Aktiva Tetap	0,18 kali	0,13 kali
Perputaran Total Aktiva	0,17 kali	0,12 kali
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
Marjin Laba Kotor	66,63%	68,7%
Marjin Laba Operasi	43,7%	45,3%
Marjin Laba Bersih	43,2%	46,7%
Hasil Atas Total Aset (HAA)	7,34%	5,85%
Hasil Atas Ekuitas (HAE)	7,48%	5,96%

Sumber: Data Perusahaan Surabi Durian Geboy, data diolah penulis

2. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan laba adalah dengan melakukan pengembangan usaha melalui pengembangan produk tambahan , pembukaan cabang baru, dan menjual waralaba. Kemudian, perencanaan laba yang akan dilakukan Perusahaan Surabi Durian Geboy adalah melalui perpaduan antara pengembangan produk tambahan, pembukaan cabang baru, dan menjual waralaba. Pengembangan produk tambahan, yaitu menambahkan menu minuman. Sedangkan pembukaan cabang baru, yaitu Perusahaan Surabi Durian Geboy akan membuka cabang baru di Jalan Cikapundung Bandung. Tujuan dari pembukaan cabang baru disini ialah agar perusahaan leluasa memiliki tempat produksi dan berjualan sendiri. Lalu menjual waralaba Perusahaan Surabi Durian Geboy.
3. Pro forma laporan keuangan setelah adanya usaha untuk meningkatkan laba dapat dilihat dari tabel perbandingan rasio keuangan sebelum dan sesudah pengembangan usaha dibawah ini. Hasil analisa tersebut adalah
  - Rasio likuiditas: modal kerja bersih sama, sedangkan rasio lancar turun, rasio cepat dan rasio kas tidak ada perubahan
  - Rasio aktivitas: perputaran persediaan dan perputaran total aktiva mengalami peningkatan, sedangkan perputaran aktiva tetap mengalami penurunan
  - Rasio pofitabilitas:margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, HAA, dan HAE mengalami peningkatan

Jadi, secara garis besar kinerja keuangan Perusahaan Surabi Durian Geboy mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 setelah melakukan pengembangan usaha tersebut.

**Tabel 5.1 (2)****Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Pengembangan Usaha**

	<b>Sebelum Pengembangan Usaha</b>	<b>Sesudah Pengembangan Usaha</b>
<b>Tahun</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Modal Kerja Bersih	Rp 160.000.000	Rp 161.171.322
Rasio Lancar	4,2 kali	4, kali
Rasio Cepat	3,4 kali	3,4 kali
Rasio Kas	3,4 kali	3,4 kali
<b>Rasio Aktivitas</b>		
Perputaran Persediaan	2,5 kali	2,8 kali
Perputaran Aktiva Tetap	0,17 kali	0,18 kali
Perputaran Total Aktiva	0,18 kali	0,17 kali
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
Marjin Laba Kotor	70,71%	75%
Marjin Laba Operasi	41,7%	52,3%
Marjin Laba Bersih	41,3%	52,8%
HAA	6,47%	8,8%
HAE	6,59%	9%

Sumber: Data Perusahaan Surabi Durian Geboy, data diolah penulis

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Perusahaan Surabi Durian Geboy, maka penulis dapat memberikan saran berikut ini:

1. Kinerja keuangan Perusahaan Surabi Durian Geboy mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir, khususnya pada tahun 2016. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan penjualan Perusahaan Surabi Durian Geboy dan juga dari hasil analisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dengan adanya penurunan kinerja keuangan Perusahaan Surabi Durian Geboy ini, penulis menyarankan agar pemilik perusahaan melakukan pengembangan usaha agar kinerja keuangan Perusahaan Surabi Durian Geboy bisa meningkat pada tahun 2017.
2. Jika dilihat dari perbandingan laporan laba rugi sebelum dan sesudah pengembangan usaha, memang sesudah pengembangan usaha total beban operasional jumlahnya lebih besar, tetapi laba bersih yang dihasilkan lebih besar daripada sebelum pengembangan usaha. Penjualan waralaba Perusahaan Surabi Durian Geboy sudah pasti akan meningkatkan pendapatan karena perusahaan akan menerima franchise fee dan royalty fee. Jadi, penulis menyarankan alternatif pengembangan usaha, yaitu pengembangan produk tambahan, pembukaan cabang baru, dan menjual waralaba Perusahaan Surabi Durian Geboy layak untuk digunakan.
3. Berdasarkan analisa laporan pro forma baik dilihat dari laporan laba rugi pro forma maupun neraca pro forma menggunakan rasio-rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan Perusahaan Surabi Durian Geboy yang mengalami peningkatan setelah melakukan pengembangan usaha dibandingkan dari kondisi sebelum melakukan pengembangan usaha sehingga penulis menyarankan agar Perusahaan Surabi Durian Geboy melakukan alternatif tersebut. Tetapi untuk penjualan waralaba diperlukan perencanaan laba tersendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama; Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma P. Sondjaya. 2012. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 8; Jakarta: Literata Lintas Media.

Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma P. Sondjaya. 2013. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 8; Jakarta: Literata Lintas Media.

<http://rangkumanmateriips.blogspot.co.id/2015/02/tehnik-pengumpulan-data-dalam-penelitian.html>

<https://klikakupailit.wordpress.com/2011/06/23/waralaba/>

<https://trends.google.com/trends/explore?q=kuliner,jajanan%20pasar,surabi>